

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas mengenai implementasi program BTQ (baca tulis Al-Qur'an) dalam mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang mejobo Kudus, maka dalam penelitian ini kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Implementasi program BTQ di MTs NU Sabilul Muttaqin dilaksanakan melalui tiga tahapan diantaranya: Pertama, perencanaan program, sebelum adanya program BTQ pihak madrasah melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan guru, WAKA, dan Kepala Madrasah kemudian memberitahukan kepada wali murid bahwa akan diadakan program BTQ. Selain musyawarah kepada guru dan wali murid, perencanaan yang harus disiapkan oleh madrasah yaitu membentuk kepengurusan program, membuat jadwal, melaksanakan rapat dengan guru terkait teknis pelaksanaan, serta merencanakan tes atau wawancara untuk mengetahui ketrampilan siswa, sedangkan perencanaan yang dilakukan oleh guru yaitu mempersiapkan jilid dan buku prestasi. Kedua, pelaksanaan program, kegiatan baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan lima hari yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu selama 45 menit yaitu mulai pukul 06.30 – 07.15 WIB. Pelaksaaannya diawali dengan membaca do'a bersama, setelah berdoa kemudia absensi kehadiran terlebih dahulu, kemudian dilanjut membaca Al-Qur'an atau jilid secara klasikal, setelah klasikal nanti membaca satu persatu atau individu. Pelajaran diakhiri dengan do'a bersama. Metode yang digunakan adalah Qira'ati menggunakan tiga teknik pengajaran, yakni sorogan atau individual, klasikal-individual dan klasikal baca simak, strategi atau upaya untuk mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an setiap guru berbeda. Dan untuk siswa yang sudah lancar jilid atau Al-Qur'an bisa naik ketingkat berikutnya. Ketiga, Evaluasi program, evaluasi dilakukan setiap selesai satu jilid, jika siswa sudah bisa membaca dan menulis dengan baik nanti bisa lanjut ke jilid dua dan lanjut sampai jilid berikutnya. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru pendamping baca tulis Al-Qur'an di MTs NU Sabilul Muttaqin adalah dengan menuliskan dibuku prestasi simbol L (Lulus/Lanjut) untuk siswa yang sudah lancar membaca

Al-Qur'an, dan simbol TL/-L (tidak lulus/mengulang) untuk siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Selain itu, evaluasi yang dilakukan guru pendamping adalah mengevaluasi bacaan surat pendek, do'a harian, dan bacaan sholat siswa.

2. Selain itu terdapat faktor pendukung implementasi program BTQ di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus meliputi faktor guru yang memiliki semangat tinggi untuk mengajar siswa sehingga siswa menjadi lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, evaluasi hasil pembelajaran, faktor lingkungan, serta fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat implementasi program BTQ di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang mejobo Kudus meliputi faktor keterbatasan waktu, masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, keterlambatan siswa, dan siswa kurang disiplin (seperti siswa yang kurang disiplin dalam membawa jilid atau Al-Qur'an serta buku prestasi).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat demi kebaikan dan pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan untuk meningkatkan mutu serta kualitas MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

1. Bagi Kepala Madrasah  
Kepala Madrasah harus lebih memotivasi guru dalam mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dan meningkatkan serta memantau pembelajaran untuk menentukan hasil belajar siswa, sehingga apabila terjadi kendala dapat mengambil tindakan dengan tepat dan cepat agar program dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Bagi guru pendamping BTQ  
Guru pendamping BTQ harus terus mengembangkan kualitasnya dalam mengajar, tetap telaten dan sabar dalam mengajar. Selain itu juga, guru pendamping terus memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk bersungguh-sungguh dan tidak bosan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.
3. Bagi Para Akademisi  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian kedepannya yang sejenis sehingga penelitian terkait implementasi program BTQ (baca tulis Al-Qur'an) dapat lebih spesifik, karena memang penelitian yang dilakukan peneliti masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu perlu adanya

penyempurnaan dalam penelitian ini dengan melakukan penelitian lebih jauh mengenai implementasi program BTQ (baca tulis Al-Qur'an) dalam mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang mejobo Kudus.

### C. Penutup

*Alhamdulillah rabbil'alamin* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan terselesaikannya penyusunan skripsi ini juga atas kerja keras serta bimbingan dari bapak dosen pembimbing juga dari berbagai pihak terkait.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih perlu penyempurnaan, maka dari itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada mereka yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, terutama bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya